

## KHUTBAH JUM'AT KE-11

### BAHAYA SYIRIK

(Oleh: Supendi, S.Sy.)

#### KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ أَنفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مِنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ  
لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيٌ لَهُ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدَ وَعَلَى أَلَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَوْنَهُ وَلَا تَمُوتُنَ إِلَّا وَأَنْتُمُ مُسْلِمُونَ  
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبِّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا  
الَّهَ الَّذِي تَسَاءلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحُ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَمَا بَعْدُ...

Kaum muslimin rohimakumulloh... Alloh berfirman dalam Qur'an surat Ibrohim ayat 35:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّيْ اجْعَلْ هَذَا الْبَلْدَ أَمِنًا وَاجْبُنِيْ وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ (٣٥)

“dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Robbku, Jadikanlah negeri Mekkah ini, negeri yang aman, dan jauhkanlah aku dan anak cucuku dari menyembah berhala-berhala.”

Ayat ini adalah doa yang dipanjatkan oleh Nabi Ibrohim as kepada Alloh ... dan kita tahu bahwa Beliau merupakan kekasih Alloh, Nabi yang benar-benar bertauhid, dan bagaimana beliau pernah menghancurkan berhala-berhala dengan tangannya sendiri... akan tetapi beliau tetap saja merasa takut perbuatan syirik ini terjadi pada beliau dan juga anak-anaknya...

Demikian juga dengan Nabi Muhammad ﷺ, beliau senantiasa berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَمْ أَعْلَمُ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan syirik yang aku ketahui, dan aku memohon ampun kepada-Mu dari perbuatan syirik yang tidak aku ketahui” (**HR al-Bukhari**)

Lantas bagaimana dengan kita? Tentunya kita harus lebih waspada lagi dan lebih dituntut lagi untuk meminta perlindungan kepada Alloh dari perbuatan syirik ini...

Kaum muslimin rohimakumulloh... sadarilah bahwa kita ini hidup di tengah-tengah merebaknya kesyirikan, banyaknya para dukun santet, dukun pemburu dukun santet, pemburu hantu dan dukun-dukun lainnya... maraknya ilmu-ilmu pelet, santet dan tenaga dalam... banyaknya orang-orang yang bersekutu dengan jin untuk medapatkan kekuatan supra natural atau untuk mencari kekayaan...

Semua itu telah tersebar dan disaksikan oleh jutaan kaum muslimin baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti youtube dan lain-lain...

Kaum muslimin rohimakumulloh... jika kita melihat realita kesyirikan yang mengerikan ini, sudah selayaknya kita banyak-banyak meminta perlindungan kepada Alloh agar selamat dari kesyirikan ini...

Selain itu, semua kita harus bahu membahu tanpa henti, untuk saling mengingatkan, bahwa betapa berbahayanya perbuatan syirik ini... dampaknya sungguh sangat mengerikan...baik di dunia terlebih di akhirat kelak... dan di sepanjang sejarah kehidupan, ketika bencana-bencana, musibah-musibah terjadi dari berbagai sisi kehidupan... di belakangnya selalu ada Kesyirikan yang dilakukan...

Coba kita perhatikan... Alloh berfirman tentang bahayanya kesyirikan, dalam Qur'an surat Al An'am ayat 88:

ذَلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۝ وَلَوْ أَشْرَكُواْ لَجَبَطَ عَنْهُمْ مَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ

“Seandainya mereka berbuat syirik, niscaya gugurlah amal-amal yang telah mereka kerjakan.” (**QS. al-An'am: 88**)

Juga pada surat Al-Furqon ayat 23:

وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مُنَثَرًا (٢٣)

“Kami hadapkan semua amal yang mereka kerjakan, lalu kami jadikan amal itu bagaikan debu yang biterbang” (QS. Al-Furqon: 23)

Dalam 2 ayat ini, sangat jelas sekali ancaman bagi mereka yang berbuat syirik... seluruh amalnya tidak bernilai sama sekali di sisi Alloh swt... Sholatnya, puasanya, hajinya, infaq shodaqohnya dan lain sebagainya...semua tak berbekas dan tak bernilai... bagaikan debu yang biterbang...

Kemudian dalam surat an-Nisa ayat 48, Alloh juga berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرِكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَ إِنَّمَا عَظِيمًا

“Sesungguhnya Alloh tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Alloh bisa saja mengampuni dosa selain (syirik), bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Karena siapa yang berbuat syirik kepada Alloh, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang amat besar.” [QS. an-Nisa’ (4): 48]

Ini adalah ancaman kedua kepada mereka yang berbuat kesyirikan... mereka tidak akan pernah diampuni Alloh jika mereka tidak bertaubat sebelum matinya... padahal Alloh itu Ghofurur-rohim (Maha pengampun lagi Maha penyayang)... tapi untuk perkara syirik ini, tidak ada ampunan bagi mereka...

Kemudian, di dalam surat Al-Maidah ayat 72, Alloh pun berfirman:

إِنَّمَا مِنْ يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَقَدْ حُرِمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَاوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

“Sesungguhnya orang yang berbuat syirik, telah diharamkan oleh Alloh untuk memasuki surga dan tempat yang layak baginya adalah neraka, serta tidak akan ada seorang penolong pun yang dapat membantu orang-orang zalim itu.” (QS. Al Maidah: 72).

Kaum muslimin rohimakumulloh... setelah Alloh menggugurkan amal-amal mereka, kemudian Alloh tidak akan mengampuni mereka... Alloh menambah derita pelaku kesyirikan ini, bahwa mereka diharamkan masuk surga selamanya... dia tidak akan pernah merasakan nikmatnya memasuki surga, nikmatnya segala fasilitasnya yang telah Alloh sediakan bagi mereka yang memasuki surga...

Lantas dimana tempat orang-orang yang berbuat syirik?

وَمَأْوَاهُ النَّارِ

“...tempatnya ada di neraka...”

Mereka akan akan dibakar dengan api yang panasnya 69 kali lipat dari panasnya api dunia... dan mereka akan kekal merasakan azab-Nya....

Allah Ta'ala berfirman,

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ حَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمُ شُرُّ الْبَرِّيَّةِ

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik, (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk” (QS. Al Bayyinah: 6).

أَقُولُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهِ الْعَظِيْمِ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيْمُ

## KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لَهُتَّدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ

أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Kaum muslimin rohimakumulloh... tidak ada pilihan bagi kita, jika kita ingin selamat dari neraka dan bahagia masuk ke dalam jannah, kecuali kita harus menjadi orang-orang bertauhid dan menghindar sejauh-jauhnya dari praktek-praktek kesyirikan... karena..

مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئاً دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئاً دَخَلَ النَّارَ

“Siapa yang meninggal dunia dalam keadaan tidak berbuat syirik, pasti akan masuk surga... dan sebaliknya, Siapa yang meninggal dunia dalam keadaan berbuat syirik, ia pasti akan masuk neraka.” (HR. Muslim)

Semoga kita dan keluarga kita semua dijauhkan oleh Alloh dari perbuatan syirik ini dan dari dampak buruknya

إِنَّ اللَّهَ وَمَا لَّا تَكْتُهُ يُصْلِلُونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا يَهُهَا الَّذِينَ أَمْنَوْا صَلَوَاهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيمًا.  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.  
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ...  
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانَا صَغَارًا...  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُ  
اللَّهُمَّ يَا مَقْلِبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ، وَيَا مُصْرِفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ.  
رَبِّنَا لَا تُرْغِبْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ  
اللَّهُمَّ أَعْزِرْ إِلِّسَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَهْلَكَ الْكُفَّارَ وَالْمُشْرِكِينَ...  
رَبِّنَا أَتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ...  
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ..